

## RINGKASAN

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Program ini sudah dilaksanakan oleh pemerintah sejak tahun 2007. Tujuan dari program ini adalah untuk memutus angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan peserta program. Di Kabupaten Banyumas, program ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2013 termasuk di Kecamatan Wangon yang merupakan kecamatan dengan rasio antar pendamping dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paling tinggi se-Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas PKH di kecamatan ini yang diukur dari tiga dimensi. Ketiga dimensi tersebut adalah Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan adaptasi.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Respondennya adalah peserta PKH di Kecamatan Wangon yang diambil dengan teknik *Cluster Proportionate Sampling (Area Sampling)* sebanyak 111 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data diolah menggunakan program SPSS 19 *for Windows*. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan *Editing, Coding, dan Tabulating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Efektivitas Program Keluarga Harapan di Kecamatan Wangon secara keseluruhan adalah sangat tinggi sebesar 80,2 persen. Besarnya persentase untuk dimensi Pencapaian adalah 79 persen, dimensi Integrasi sebesar 87 persen, dan dimensi Adaptasi sebesar 75 persen.

Kata Kunci: Penanggulangan Kemiskinan, Kesejahteraan, Efektivitas, Program Keluarga Harapan

## SUMMARY

Program Keluarga Harapan (PKH) is a program of providing conditional social assistance to poor and vulnerable families registered in the integrated data handling of the poor, processed by the social welfare data and information center and designated as Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. This program has been implemented by the government since 2007. The aim of this program is to reduce poverty and improve the welfare of program participants. In Banyumas Regency, this program has been implemented since 2013 including in Wangon District, which is the sub-district with the highest ratio between companions and Beneficiary Families (KPM) in Banyumas Regency. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of PKH in this sub-district as measured by three dimensions. The three dimensions are Goal Achievement, Integration, and Adaptation.

This research method used is descriptive quantitative. The respondents were PKH participants in Wangon Sub-district who were taken using the Cluster Proportionate Sampling (Area Sampling) technique and obtained 111 people. Data was collected using questionnaires, interviews, observations, and documentation. The data was processed using the SPSS 19 for Windows program. The collected data is then analyzed using Editing, Coding, and Tabulating.

The results showed that the level of Effectiveness of the Program Keluarga Harapan in Wangon District as a whole was very high at 80.2 percent. The percentage for the Goal Achievement dimension is 79 percent, the Integration dimension is 87 percent, and the Adaptation dimension is 75 percent.

Keywords: Poverty Alleviation, Welfare, Effectiveness, Program Keluarga Harapan.